

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara (Jogiyanto, 2013:140). Sumber datanya adalah responden penelitian atau sampel penelitian, yaitu karyawan dengan jabatan manajer lini yaitu supervisor sampai karyawan dengan jabatan top manajer atau manajer restoran.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik pengumpulan data survei. Survei atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2013:140).

3.3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang dikirimkan kepada restoran lalu dibagikan kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditunjukkan.

3.4. Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas untuk menguji ketepatan setiap indikator dalam mengukur variabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas menggunakan analisis faktor (Ghozali, 2013: 61) sebagai berikut:

a. Uji *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO)

Uji *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* Hasil KMO harus $> 0,5$ dan Hasil dari *Bartlett's Test of Sphericity* signifikan $0,000$.

b. Uji *Rotated Component Matrix*

Setiap pernyataan pada tabel *Rotated Component Matrix* harus berkumpul pada satu component. Bila ada pernyataan yang tidak berkumpul harus dieliminasi dan diuji ulang kembali sampai setiap pernyataan berkumpul pada satu *component*. Dengan *absolute value below 0,4* artinya jika nilai loading faktor yang muncul di output yang lebih besar dari $0,4$.

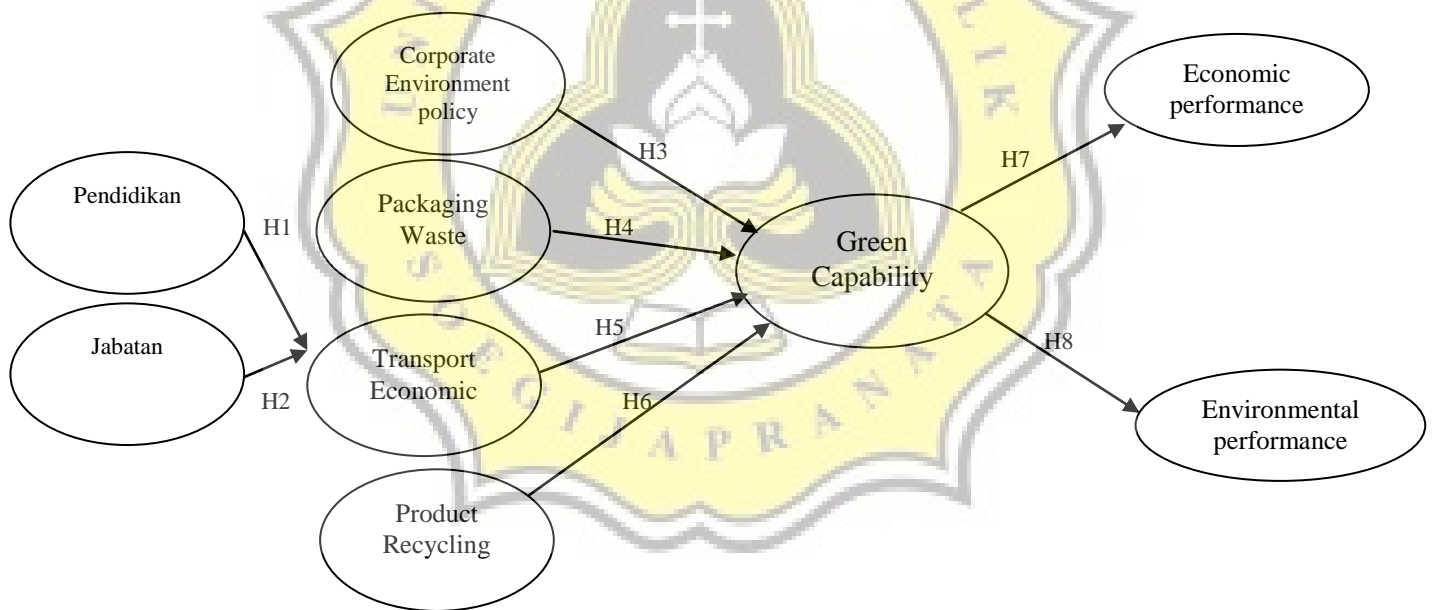
3.4.2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau yang dapat diandalkan (Singarimbun, 2002:140). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban

terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013: 62). Untuk menghitung reliabilitas suatu data dapat menggunakan pendekatan Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,6 maka item x dinyatakan tidak reliabel, sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka item x dinyatakan reliabel (Ghozali, 2013: 62). Perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS.

3.5. Desain Analisis Data Atau Uji Hipotesis

Gambar 3.1. Model Penelitian



Persamaan regresi:

$$ET = a + \beta_1.PE + \beta_2.JA + e \dots \dots \dots (H1-H2)$$

a = konstanta

PE = Pendidikan

JA = Jabatan

ET = *Economic Transport*

e = error

$$GC = a + \beta_1.CEP + \beta_2.PW + \beta_3.ET + \beta_4.PR + e \dots\dots\dots(H3-H6)$$

Dimana:

GC = *Green Capability*

a = konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = koefisien regresi

CEP = *Corporate Environment policy*

PW = *Packaging Waste*

ET = *Economic Transport*

PR = *Product Recycling*

e = error

$$EcP = a + \beta_5.GC + e \dots\dots\dots(H7)$$

Dimana:

EcP = *Economic Performance*

GC = *Green Capability*

a = konstanta

β_5 = koefisien regresi

e = error

$$EvP = a + \beta_6.GC + e \dots\dots\dots(H8)$$

Dimana:

EvP = *Environmental Performance*

GC = *Green Capability*

a = konstanta

β_6 = koefisien regresi

e = error

3.5.1. Menyatakan Hipotesis

Peneliti menggunakan hipotesis nol atau hipotesis alternatif sebagai hipotesisnya (Murniati dkk, 2013).

H₀₁: $\beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara pendidikan terhadap *economic transport*

H₁: $\beta_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara pendidikan terhadap *economic transport*

H₀₂: $\beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara jabatan terhadap *economic transport*

H₂: $\beta_2 > 0$, artinya terdapat pengaruh jabatan antara pendidikan terhadap *economic transport*

H₀₃: $\beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara *corporate environment policy* terhadap *green capability*

H₃: $\beta_3 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *corporate environment policy* terhadap *green capability*

H₀₄: $\beta_4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara *packaging waste* terhadap *green capability*

H₄: $\beta_4 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *packaging waste* terhadap *green capability*

H₀₅: $\beta_5 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara *economic transport* terhadap *green capability*

H₅: $\beta_5 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *economic transport* terhadap *green capability*

H₀₆: $\beta_6 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara *product recycling* terhadap *green capability*

H₆: $\beta_6 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *product recycling* terhadap *green capability*

H₀₇: $\beta_7 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara *green capability* terhadap *economic performance*

H₇: $\beta_7 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *green capability* terhadap *economic performance*

$H_{08}: \beta_8 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara *green capability* terhadap *environmental performance*

$H_8: \beta_8 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *green capability* terhadap *environmental performance*

3.5.2. Memilih Pengujian Statistik

Pengujian prasyarat untuk menetapkan apakah model struktural sudah memenuhi asumsi yang disyaratkan dengan menggunakan aplikasi AMOS. Adapun pengujian prasyarat untuk menetapkan apakah model struktural sudah memenuhi asumsi yang disyaratkan SEM dan menetapkan kesesuaian model berdasarkan *criteria goodness of fit* tertentu. Terdapat tiga jenis ukuran *goodness of fit* yaitu (1) *absolute fit measure*, (2) *incremental fit measures* dan (3) *parsimonious fit measure*. Penelitian ini akan menggunakan ukuran yang pertama (1) yakni *absolute fit measure* karena *absolute fit measure* dapat mengukur model fit secara keseluruhan baik model struktural maupun model pengukuran secara bersama (Ghozali, 2014: 66). Beberapa pengujian kesesuaian model dengan ukuran *absolute fit measure* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Likelihood Chi-square

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengembangkan dan menguji apakah sebuah model yang diuji sesuai dengan model yang diestimasi. *Chi-square* sangat sensitif terhadap sampel yang terlalu besar maupun terlalu kecil, dalam hal ini peneliti harus mencari nilai *chi-square* yang tidak signifikan karena diharapkan model yang diusulkan cocok.

Data empiris dikatakan identik dengan teori/model atau nilai signifikan tinggi apabila nilai *probability chi-square* > 0.05.

2. *Degree of Freedom (CMIN/DF)*

Pengujian ini merupakan nilai *chi-square* dibagi dengan *degree of freedom*. Beberapa penelitian menganjurkan menggunakan ratio ukuran ini untuk mengukur fit. Menurut Wheaton *et.al* dalam Ghozali (2014:67) nilai ratio 5 (lima) atau <5 merupakan ukuran yang *reasonable*. Peneliti lainnya seperti Byrne dalam Ghozali (2014:67) mengusulkan nilai ratio ini <2 merupakan ukuran yang fit.

3. *Goodness Of Fit Index (GFI)*

Goodness Of Fit Index dikembangkan oleh Joreskog dan Sorbom dalam Ghozali (2014:67) yang merupakan ukuran non-statistik dengan nilai berkisar dari 0 (*poor fit*) sampai 1.0 (*perfect fit*). Nilai GFI yang tinggi menunjukkan fit yang lebih baik dan berapa nilai GFI yang dapat diterima sebagai nilai yang layak, belum ada standarnya.

4. *Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)*

Uji ini merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi-square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Sebuah model dapat dikatakan fit dan dapat diterima apabila nilai RMSEA antara $0,05 < \text{nilai RMSEA} < 0,08$.

5. AGFI

Adjusted goodness-of-fit merupakan pengembangan dari GFI yang disesuaikan dengan ratio degree of freedom untuk proposed model dengan degree of freedom untuk null model. Nilai yang direkomendasikan adalah sama atau > 0.90 (Ghozali, 2014: 68).

6. TLI

Tucker-Lewis Index atau dikenal dengan non normed fit index (NNFI). Pertama kali diusulkan sebagai alat untuk mengevaluasi analisis faktor, tetapi sekarang dikembangkan untuk SEM. Ukuran ini menggabungkan ukuran parsimony ke dalam indeks komparasi antara proposed model dan null model dan nilai TLI berkisar dari 0 sampai 1.0. Nilai TLI yang direkomendasikan adalah sama atau > 0.90 (Ghozali, 2014: 68).

3.5.3. Memilih Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% yang artinya peneliti menggunakan tingkat *error* yang dapat ditoleransi sebesar 5%.

3.5.4. Menghitung Nilai Statistik

Peneliti menggunakan AMOS (SEM) untuk perhitungan nilai statistik, sebagai program komputer yang akan membantu dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

3.5.5. Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Peneliti akan menggunakan program AMOS untuk mendapatkan nilai uji sebagai program yang akan membantu peneliti dalam menganalisisnya. Peneliti

juga menggunakan pengujian satu arah (*one-tailed*) untuk menguji hipotesis karena hipotesis dalam penelitian ini berarah positif.

3.5.6. Menginterpretasikan Hasil

Pada penelitian ini menggunakan alat analisis uji AMOS. Interpretasi dari hasil yang didapat berupa H_1 , H_2 , H_3 , H_4 , H_5 , H_6 , H_7 dan H_8 diterima apabila nilai $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7, \beta_8 > 0$ serta nilai *probability* $< 0,05$, dan nilai C.R. > 2 . Sedangkan untuk interpretasi dan modifikasi model, ketika model dinyatakan tidak diterima, maka peneliti dapat mempertimbangkan dilakukannya modifikasi model untuk memperbaiki penjelasan teoritis atau *goodness of fit*. Modifikasi dari model awal harus dilakukan setelah dikaji dengan banyak pertimbangan. Jika model dimodifikasi, maka model tersebut harus di *cross-validated* (diestimasi dengan data terpisah) sebelum model modifikasi diterima. Pengukuran model dapat dilakukan dengan *modification indices*. Nilai *modification indices* sama dengan terjadinya penurunan *chi-squares* jika koefisien diestimasi. Nilai sama dengan atau $> 3,84$ menunjukkan telah terjadi penurunan *chi-squares* secara signifikan.